

ABSTRAK

Nauval Trisyawan Nurfauzi (1208010136): Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Loa Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung

Pemberdayaan masyarakat adalah proses peningkatan kapasitas masyarakat untuk menangani masalah mereka sendiri dan meningkatkan kualitas hidup. Berdasarkan Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2022, pemberdayaan masyarakat mencakup pengembangan kemandirian dan kesejahteraan melalui peningkatan pengetahuan, sikap, keterampilan, dan pemanfaatan sumber daya. Penelitian ini berfokus pada pemberdayaan petani kopi di Desa Loa, Kabupaten Bandung, mengingat Indonesia sebagai produsen kopi terbesar ketiga di dunia. Meskipun Desa Loa memiliki potensi besar dalam pertanian kopi, petani menghadapi berbagai tantangan seperti serangan hama, fluktuasi pasokan pupuk, dan kurangnya teknologi pertanian.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi peran pemerintah daerah dalam pemberdayaan petani kopi di Desa Loa melalui peran sebagai regulator, dinamisator, fasilitator, dan katalisator.

Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan yang diberikan oleh pemerintah Desa Loa telah membantu meningkatkan produktivitas dan kualitas perkebunan kopi. Perbaikan infrastruktur dan penyediaan mesin-mesin pengolahan kopi juga menunjukkan peran pemerintah sebagai fasilitator. Pemerintah Desa Loa berhasil menjalin kerjasama dengan berbagai dinas terkait, menunjukkan peran mereka sebagai katalisator dalam pemberdayaan petani kopi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peran aktif pemerintah Desa Loa sangat penting dalam membantu petani kopi mengatasi tantangan yang mereka hadapi dan meningkatkan kesejahteraan mereka. Program-program pemberdayaan yang tepat dapat mengembangkan kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup petani kopi di Desa Loa.

Kata kunci: *pemberdayaan masyarakat, petani kopi, peran pemerintah, Desa Loa, kualitas hidup, produktivitas pertanian*

ABSTRAK

Nauval Trisyawan Nurfauzi (1208010136): Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Masyarakat Petani Kopi Di Desa Loa Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung

Community empowerment is the process of increasing people's capacity to deal with their own problems and improve the quality of life. Based on the Regulation of the Minister of Villages, Development of Disadvantaged Regions and Transmigration Number 11 of 2022, community empowerment includes developing independence and prosperity through increasing knowledge, attitudes, skills and utilization of resources. This research focuses on empowering coffee farmers in Loa Village, Bandung Regency, considering that Indonesia is the third largest coffee producer in the world. Although Loa Village has great potential in coffee farming, farmers face various challenges such as pest attacks, fluctuations in fertilizer supply, and lack of agricultural technology.

This research aims to evaluate the role of local government in empowering coffee farmers in Loa Village through its role as regulator, dynamist, facilitator and catalyst. The method used is qualitative research with a descriptive approach, as well as data collection techniques in the form of observation, interviews and documentation.

The research results show that the training, counseling and mentoring programs provided by the Loa Village government have helped increase the productivity and quality of coffee plantations. Improving infrastructure and providing coffee processing machines also shows the government's role as a facilitator. The Loa Village Government has succeeded in establishing collaboration with various related agencies, demonstrating their role as a catalyst in empowering coffee farmers. This research concludes that the active role of the Loa Village government is very important in helping coffee farmers overcome the challenges they face and improve their welfare.

Appropriate empowerment programs can develop independence and improve the quality of life of coffee farmers in Loa Village.

Key words: community empowerment, coffee farmers, role of government, Loa Village, quality of life, agricultural productivity